



ProQua

Hospital Management Training & Consulting

Alamat : Perum Dosen UNS Jl. Literari No. 81 Jati, Jaten, Karanganyar Surakarta

Telp. 081 329 599/ 085 105 150 052 189 ; Fax. (0271) 6497292

Website : www.proquaconsulting.com, Email : proqua.consulting@gmail.com

Akte Notaris : 89/HK/CV/VII/2014/PN.Kray

Nomor : 149/PQ/VII/2017

29 Juni 2017

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : Workshop Pengelolaan Rumah Sakit di Era JKN & Hospital Tour RSUD Kota Bogor

Kepada Yth :

Bapak/Ibu **Direktur Rumah Sakit Seluruh Indonesia**
di tempat

Salah satu tantangan terbesar bagi Rumah Sakit di era JKN adalah perubahan metode pembiayaan pelayanan kesehatan. Perubahan dari model Fee-for-service menuju package-system, tidak memberi pilihan selain harus menyusun ulang strategi. Muaranya adalah efektivitas pelayanan sekaligus efisiensi pembiayaan. Tata kelola Rumah Sakit yang baik merupakan tuntutan untuk efektif dan efisiennya pelayanan dan pembiayaan.

Banyak sekali pemborosan waktu, sumber daya manusia dan peralatan yang terjadi di rumah sakit yang dikarenakan kurang kuatnya pengetahuan dan keahlian manajer. Alur yang telah ditetapkan dan standar prosedur operasional sering berjalan sendiri dari tenaga fungsional di unit kerja sehingga pemborosan berbagai sektor terjadi dan keselamatan pasien menjadi hal yang jauh dari kenyataan di lapangan.

Input yang harus diperhatikan oleh Rumah Sakit adalah perencanaan dan pengadaan dari regulasi, sumber daya manusia, sarana dan prasarana. Regulasi yang digunakan terdiri dari regulasi eksternal Rumah Sakit (permenkes / kepmenkes / pedoman umum) dan regulasi internal berupa kebijakan direktur, standar procedure operasional, pedoman dan panduan yang dibuat disesuaikan dengan kondisi di rumah sakit.

Output yang dihasilkan pada proses pelayanan harus terukur dan terstruktur sesuai dengan target yang dicanangkan di rumah sakit tersebut. Pembinaan dan pengawasan terdiri dari supervisi klinik, observasi lapangan dan coaching bila diperlukan. Kualitas / mutu pelayanan yang dituju tidak jauh dari waktu pelayanan, keselamatan pasien dan keselamatan kerja petugas Rumah Sakit.

Untuk itu, **PROQUA CONSULTING** menyelenggarakan workshop **PENGELOLAAN RUMAH SAKIT DI ERA JKN** pada :

Hari/tanggal : Rabu – Jum'at, 9 – 11 Agustus 2017

Tempat : Hotel Braja Mustika Bogor dan RSUD Kota Bogor.

Narasumber :

1. **Dr. Dewi Basmala, MARS.** (*Direktur RSUD Kota Bogor, mantan Direktur Operasional Rumah Sakit Bhakti Yudha Depok, mantan Direktur Utama Rumah Sakit Medika Darmaga dan Consultant Manajemen Rumah Sakit*).
2. **Drs. Timoer Soetanto Ak. ChFC. CLU.** (*Mantan anggota Dewan Jaminan Sosial Nasional, Akuntan*).
3. **Team RSUD Kota Bogor.**

Rincian kegiatan dapat dilihat dalam TOR terlampir, untuk keperluan informasi dan konfirmasi lebih lanjut dapat menghubungi **ProQua Consulting** melalui **Sdr. Edhy Hendrarto, ST No. HP : 081329599189.**

Pembayaran dapat dikirim ke rekening **ProQua Consulting** di **Bank Danamon Solo Raya Palur** no: **003585920642 a/n Sri Murni.**

Demikian, atas perhatian dan partisipasinya kami sampaikan terima kasih.

ProQua Consulting



dr. Tonang Dwi Ardyanto, SpPK., PhD.

Direktur Eksekutif

TERM OF REFERENCE
WORKSHOP PENGELOLAAN RUMAH SAKIT DI ERA JKN
DAN HOSPITAL TOUR RSUD KOTA BOGOR
ProQua Consulting
Bogor, 9 – 11 Agustus 2017

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan organisasi kompleks dan dinamis yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Organisasi rumah sakit terdiri atas manajemen dan fungsional. Manajemen terdiri dari *top level* (direktur dan kepala bagian), *middle level* (instalasi / seksi) dan *low level* (penanggung jawab ruangan). Organisasi rumah sakit harus efektif, efisien dan akuntabel yang mampu menjalankan tata kelola perusahaan dan tata kelola klinis. Dalam pelaksanaannya, organisasi harus memperhatikan aspek input, proses, output dan outcome di rumah sakit. Manajer berfungsi sebagai perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan staf, pengarahan dan pengendalian.

Input yang harus diperhatikan oleh Rumah Sakit adalah perencanaan dan pengadaan dari regulasi, sumber daya manusia, sarana dan prasarana. Regulasi yang digunakan terdiri dari regulasi eksternal Rumah Sakit (permenkes / keppenas / pedoman umum) dan regulasi internal berupa kebijakan direktur, standar prosedur operasional, pedoman dan panduan yang dibuat disesuaikan dengan kondisi di rumah sakit. Sumber daya manusia disediakan baik tenaga kesehatan atau tenaga pendukung lainnya berdasarkan kebutuhan di rumah sakit, bukan berdasarkan rumus tertentu yang berlaku di ketenagakerjaan. Prasarana dan sarana yang disediakan merupakan hal – hal yang standar bukan berdasarkan keinginan semata atau dibawah standar.

Proses yang dilakukan oleh Rumah Sakit merupakan perpaduan antara bagian input (regulasi, SDM, sarana dan prasarana) yang melakukan suatu kerja pelayanan jasa untuk pasien. Rumah Sakit mempunyai manajer unit yang ditetapkan oleh pimpinan Rumah Sakit sebagai perencana, pengatur pelayanan yang dilakukan oleh fungsional yang berpegang pada efektif, efisien dan kualitas pelayanan unit kerja. Pembagian tugas dan kewenangan tugas antara staf medis, staf klinis, staf non klinis dan manajemen harus jelas. Rekrutmen, penempatan dan peningkatan kualitas sumber daya harus terarah.

Banyak sekali pemborosan waktu, sumber daya manusia dan peralatan yang terjadi di rumah sakit yang dikarenakan kurang kuatnya pengetahuan dan keahlian manajer. Alur yang telah ditetapkan dan standar prosedur operasional sering berjalan sendiri dari tenaga fungsional di unit kerja sehingga pemborosan berbagai sektor terjadi dan keselamatan pasien menjadi hal yang jauh dari kenyataan di lapangan.

Perencanaan dan manajemen sumber daya manusia mengatur tentang standar ketenagaaan, rekrutmen, seleksi dan orientasi, penempatan, pengembangan, promosi dan terminasi sumber daya manusia unit kerja masing - masing. Penggolongan pra PK hingga PK V harus dipetakan sedini mungkin untuk mengurangi bias kewenangan antar karyawan di pelaksanaan pelayanan harian. Remunerasi berbasis kinerja menjadi hal yang saat ini tidak bisa lepas dari pemenuhan hak dan kewajiban sumber daya manusia di Rumah Sakit.

Biaya pelayanan untuk unit kerja perlu diperhatikan pengelolaannya. Perencanaan pengadaan barang alat kesehatan dan rumah tangga disusun berdasarkan pemenuhan visi dan misi Rumah Sakit dan disusun dalam rencana anggaran belanja tahunan. Alur datang barang, pelabelan hingga penempatan barang menjadi tanggung jawab unit kerja yang meminta. Unit kerja akan menjadi lebih terarah dalam permintaan dan barang akan menjadi lebih terpelihara dengan baik yang berujung pada efisiensi di anggaran.

Output yang dihasilkan pada proses pelayanan harus terukur dan terstruktur sesuai dengan target yang dicanangkan di rumah sakit tersebut. Pembinaan dan pengawasan terdiri dari supervisi klinik, observasi lapangan dan coaching bila diperlukan. Kualitas / mutu pelayanan yang dituju tidak jauh dari waktu pelayanan, keselamatan pasien dan keselamatan kerja petugas Rumah Sakit, dikarenakan manajemen risiko merupakan faktor yang tidak bisa lepas dari pencapaian mutu pelayanan Rumah Sakit.

Pelaporan harus terukur dengan jelas dengan melihat keseimbangan pelayanan dan kualitas yang dituntut tetapterjaga. Format laporan harus terintegrasi antar unit kerja dan komite – komite yang ada untuk meningkatkan kualitas pelayanan Rumah Sakit. Oleh karenanya para manajer atau staf manajemen memerlukan pengetahuan dan implementasi yang harus dilaksanakan dengan baik, dengan cara salah satunya mengikuti workshop :

PENGELOLAAN RUMAH SAKIT DI ERA JKN

TUJUAN PELATIHAN

1. Meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun perencanaan dan regulasi, sumber daya manusia, sarana dan prasarana Rumah Sakit.
2. Peserta mampu mengelola pelayanan Rumah Sakit dengan efektif dan efisien.
3. Peserta mampu melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja Rumah Sakit.

HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Peserta memahami tentang perencanaan dan pengelolaan Rumah Sakit.
2. Peserta memahami tentang monitoring, evaluasi kinerja dan manajemen kinerja Rumah Sakit.
3. Peserta memahami tentang manajemen risiko di Rumah Sakit.
4. Peserta memahami tentang pelaporan mutu pelayanan Rumah Sakit.

MATERI BAHASAN WORKSHOP

Pada prinsipnya materi bahasan workshop ini adalah memberikan gambaran tentang segala hal yang telah dilaksanakan RSUD Kota Bogor sehingga bisa sukses dan berkembang dalam melaksanakan pelayanan kesehatan di Era JKN ini.

Proses perhitungan sarana dan prasarana untuk efisiensi di setiap instalasi, poli maupun komponen lain dalam proses pelayanan Rumah Sakit.

Manajemen kinerja di setiap instalasi, poli dan bagian lain yang menunjang pelaksanaan pelayanan baik medis maupun non medis.

Proses monitoring dan evaluasi kinerja serta sistim pelaporannya.

Setelah mengikuti workshop dilanjutkan dengan hospital tour ke RSUD Kota Bogor. RSUD Kota Bogor merupakan Rumah Sakit BLUD penuh dengan 600 orang karyawan dengan hanya **30 orang karyawan yang merupakan PNS**. Salah satu Rumah Sakit percontohan yang telah berhasil menerapkan konsep Unit Cost berbasis Clinical Pathway dan Cost Containment dengan metode Activity Based Costing. Rumah Sakit yang mampu memaksimalkan potensi semua sumber daya yang tersedia dan telah menerapkan sistem kendali mutu dan kendali biaya. Sehingga dengan jumlah pasien yang 90% lebih merupakan pasien BPJS, RSUD Kota Bogor mampu eksis dan berkembang di era JKN saat ini.

Capaian keberhasilan RSUD Kota Bogor tersebut, menjadikan RSUD Kota Bogor sebagai Rumah Sakit percontohan bagi banyak Rumah Sakit baik negeri maupun swasta untuk studi banding dan menimba ilmu tata kelola Rumah Sakit yang Efektif dan Efisien di era JKN saat ini.

PESERTA

1. Pimpinan / Direksi rumah sakit.
2. Bagian Keuangan Rumah Sakit.
3. Tim Tarif Rumah Sakit
4. Bidang Pelayanan Medik Rumah Sakit.
5. Staf atau pihak - pihak lain yang terkait.

NARASUMBER

1. **dr. Dewi Basmala, MARS.** (*Direktur RSUD Kota Bogor, mantan Direktur Operasional Rumah Sakit Bhakti Yudha Depok, mantan Direktur Utama Rumah Sakit Medika Darmaga dan Consultan Manajemen Rumah Sakit*)
2. **Drs. Timoer Soetanto Ak. ChFC. CLU.** (Mantan anggota Dewan Jaminan Sosial Nasional, Akuntan).
3. **Team RSUD Kota Bogor.**

WAKTU DAN TEMPAT

Hari/tanggal : Rabu – Jum'at / 9 – 11 Agustus 2017.

T e m p a t : Hotel Braja Mustika Bogor dan RSUD Kota Bogor.

➤ **TERBATAS UNTUK 35 PESERTA**

➤ **PESERTA DIHARAPKAN MEMBAWA LAPTOP**

INVESTASI

Biaya investasi:

- 1. **Paket A** : Rp. **5.250.000,-** per orang (termasuk akomodasi menginap 2 malam / *single*)
- 2. **Paket B** : Rp. **4.750.000,-** per orang (termasuk akomodasi menginap 2 malam / *twin share*)
- 3. **Paket C** : Rp. **4.250.000,-** per orang (tidak menginap).

Pembayaran dapat dilakukan melalui transfer ke rekening Bank atau onsite.

PENDAFTARAN

Pendaftaran peserta di mulai tanggal **3 Juli – 10 Agustus 2017**, dengan cara :

- 1. Melalui **SMS / WA** ke No **081329599189 (Edhy Hendrarto)**
- 2. Melalui email proqua : **proqua.consulting@gmail.com**
- 3. Transfer biaya pendaftaran (termasuk akomodasi bila menghendaki) ke rekening **ProQua** di **Bank Danamon Solo Raya Palur** No. Rek : **003585920642 a/n Sri Murni**.
- 4. Mengirimkan **fax / email / WA** formulir pendaftaran dan bukti transfer biaya ke No. Fax : **0271 – 649 7292**

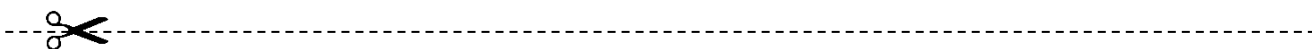
FASILITAS

- 1. Akomodasi di Hotel Braja Mustika Bogor 2 malam (bagi yang mengambil Paket A atau Paket B);
- 2. Mengikuti Bimtek selama 3 hari;
- 3. Coffee break, lunch dan dinner selama WORKSHOP;
- 4. Workshop kits, software, modul dalam bentuk hard copy dan soft copy;
- 5. Sertifikat.

CATATAN : Bagi peserta yang menginap di Hotel Braja Mustika Bogor

- **Check in** mulai pukul 14.00 wib (dapat lebih awal kalau keadaan hunian hotel memungkinkan) hari Rabu tanggal 9 Agustus 2017 dan
- **Check out** pukul 12.00 wib hari Kamis tanggal 11 Agustus 2017.

Selain tanggal tersebut, bagi peserta yang hendak menginap di Hotel Braja Mustika Bogor biayanya di luar paket workshop / masuk *Personal Account*.



Formulir Pendaftaran

Kepada Yth.

Panitia Workshop Pengelolaan Rumah Sakit di Era JKN dan Hospital Tour RSUD Kota Bogor

Fax. No : 0271 649 7292

Email : proqua.consulting@gmail.com

WA. No : 0813 2959 9189

No	Nama	Jabatan/ Instansi	No. HP	Paket
1				
2				
3				
4				

Mohon didaftarkan nama di atas sebagai peserta Workshop, dari :

Nama Instansi Pengirim :

Alamat / tlp / Fax :

.....tlp/fax

Contact Person/ No. Hp :

JADWAL DAN MATERI

Hari Pertama : Rabu, 9 Agustus 2017

WAKTU	MATERI / KEGIATAN	NARASUMBER
12.00 – 15.00	Registrasi ulang / check in hotel	
15.00 – 15.15	Pembukaan	Proqua
15.15 – 16.00	Best practice sharing	dr. Dewi Basmala, MARS
16.00 – 16.15	Coffee break	
16.15 – 17.00	Strategi Managemen RS di Era JKN	dr. Dewi Basmala, MARS
17.00 – 19.30	Coffee break / Rehat malam / dinner	
19.30 – 21.00	Implementasi Clinical Pathway	dr. Dewi Basmala. MARS

Hari Kedua : Kamis, 10 Agustus 2017

WAKTU	MATERI / KEGIATAN	NARASUMBER
08.30 – 09.30	Struktur biaya	Drs. Timoer Soetanto Ak. ChFC. CLU
09.30 – 10.30	Struktur Biaya	
10.30 – 10.45	<i>Coffee break</i>	
10.45– 11.45	Perhitungan unit cost	Drs. Timoer Soetanto Ak. ChFC. CLU
12.00 – 13.30	<i>Sholat/Lunch / Foto Session</i>	
13.30 – 16.30	Pehitungan Unit cost	Drs. Timoer Soetanto Ak. ChFC. CLU
16.30 – 16.45	Coffee break	
16.45 – 17.30	Perhitungan unit cost	Drs. Timor & dr. Dewi Basmala,
17.30 – 19.30	<i>Coffee break / Rehat malam / dinner</i>	
19.30 – 21.00	Optimalisasi Instalasi JKN	Dr.Andi Tatat .MARS

Hari Ketiga :Jum'at, 11 Agustus 2017

WAKTU	MATERI / KEGIATAN	NARASUMBER
08.00 - 12.00	Hospital Tour RSUD Kota Bogor	Diklat RSUD Kota Bogor
12.00 - 12.30	<i>Penutupan, Lunch</i>	(Stand Farmasi, stand keperawatan, stand pengadaan barang , stand JKN)
12.30 - 13.00	<i>Check out Hotel</i>	

Catatan :

Bagi peserta agar dapat mengikuti keseluruhan sesi materi secara utuh;

Jadwal penyampaian materi maupun topik materi dapat berubah sewaktu-waktu sesuai penilaian narasumber terhadap kebutuhan mayoritas peserta workshop.